

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif komparatif menggunakan data numerik yang dapat dihitung. Studi tersebut dilakukan untuk membandingkan dua keadaan dengan satu variabel dan menemukan solusi untuk hubungan sebab akibat antara kejadian sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 (Amelya et al., 2021). Dan memahami bagaimana kinerja keuangan seluruh sektor emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berbeda sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang didasarkan pada filsafat positivisme. Pendekatan kuantitatif memungkinkan kami untuk menginvestigasi populasi atau sampel yang spesifik dengan pengambilan sampel secara acak. Kami mengumpulkan data menggunakan instrumen yang tepat dan menganalisisnya menggunakan metode statistika.(Sugiyono, 2015, hlm. 14). Fokus penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan yang lengkap tentang karakteristik tertentu dari fenomena yang diteliti dengan memanfaatkan pendekatan ini untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diamati (Asep, 2005, hlm. 98).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indoensia (BEI) dan melihat seluruh sektor *consumer goods* di JII pada tahun 2018–2022 sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Penelitian ini melihat dan mendeskripsikan situasi dan kondisi selama masa pandemi, terutama terkait dengan kondisi pasar saham selama masa pandemi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat dibuat kesimpulan (Sugitono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di dalam Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70) tahun 2018-2022 yaitu sebanyak 6 perusahaan. Berikut adalah nama-nama perusahaan yang dijadikan sebagai populasi penelitian:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
4	MYOR	Mayora Indah Tbk.
5	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk.
6	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang peneliti pilih untuk sumber data penelitian (Widiyanto, 2013). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan dari penelitian (Sukandar, 2002) sampel pada penelitian ini didasarkan melalui beberapa kriteria, yaitu sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang tergabung dalam Indeks JII70 pada sektor *consumer goods* selama tahun 2018-2022.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten dari tahun 2018 hingga 2022.
- c. Perusahaan yang terdaftar di BEI, dengan evaluasi kinerja keuangan berdasarkan beberapa rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas (*current ratio*), profitabilitas (*net profit margin*), solvabilitas (*debt to asset*),

rasio aktivitas (*total asset turnover*), dan rasio pasar (*price-earnings ratio*).

D. Data dan Sumber Data

Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang telah dikumpulkan dan diproses (Abdullah, 2015). Penelitian ini mencakup laporan keuangan tahunan dari sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam Indeks JII 70 untuk periode 2018–2022..

Semua dokumen yang terkait dengan topik penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan. Rasio keuangan dan laporan adalah dua contoh data kuantitatif yang digunakan. Jurnal, buku, tesis, dan artikel tentang analisis laporan keuangan dan kinerja keuangan digunakan dalam penelitian ini. Ini juga mencakup situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.com) dan situs perusahaan yang bersangkutan, yang mempublikasikan laporan keuangan mereka setiap tahun kepada publik.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan sampel purposive sampling digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan merupakan data sekunder, Instrumen penelitian meliputi situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.com), situs emiten yang menjadi objek penelitian, buku, tesis, jurnal-jurnal dan sumber lain yang menjelaskan analisis laporan keuangan dan kinerja keuangan. Analisis data dilakukan dengan memanfaatkan statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, serta uji beda seperti Uji *Paired Sample T-Test* atau Uji *Wilcoxon Signed Rank*.

F. Desain Pengukuran Instrumen

Penelitian ini menggunakan sumber-sumber seperti situs emiten dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.com), serta buku, tesis, dan jurnal yang membahas analisis laporan keuangan dan kinerja keuangan. Analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik digunakan untuk menganalisis data.

Adapun Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan.

1. Variabel bebas atau independen (X)

- a. *Current Ratio* (CR) (X1)
- b. *Net Profit Margin* (NPM) (X2)
- c. *Debt to Aset* (DAR) (X3)
- d. *Total Assets Turn Over* (TATO) (X4)
- e. *Price Earning Ratio* (PER) (X5)

Indikator variabel membantu peneliti memahami variabel variabel yang diteliti.

Untuk penelitian ini, indikator variabel adalah:

Tabel 3.2

Indikator Variabel

Variabel	Indikator
<i>Current Ratio</i> (X1)	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lncar}}$
<i>Net Profit Margin</i> (X2)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$
<i>Debt to Asset</i> (X3)	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$

<i>Total Assets Turn Over (X4)</i>	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Assets}}$
<i>Price Earning Rasio (X5)</i>	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Earning Per Share}}$

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan langkah yang penting dalam Penelitian. Dalam proses ini, data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi disusun secara sistematis. Data tersebut diorganisir ke dalam kategori-kategori yang menjelaskan ke dalam unit-unit terpisah. Selanjutnya, dilakukan sintesis data, penyusunan pola, serta pemilihan informasi yang relevan dan penting untuk dipelajari. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu pendekatan yang dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena yang diteliti. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam analisis data, statistik deskriptif digunakan secara luas untuk memberikan gambaran umum tentang data yang diamati. Ini memberikan informasi penting seperti nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi (Hendryadi, 2015, hlm. 210). Sugiyono (2015, hlm. 19) juga menyatakan bahwa teknik ini digunakan untuk menganalisis data dengan menyajikannya sebagai "spesialisasi" (Hendryadi, 2015, hlm. 210).

2. Uji Asusmsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah yang dilakukan sebelum memulai analisis mendalam terhadap data yang telah terkumpul.

Penelitian ini menggunakan beberapa uji asumsi klasik, antara lain:

a. Uji Normalitas Data

Tujuan pengujian normalitas data penelitian ini adalah untuk menentukan apakah variabel residual dalam model penelitian memiliki distribusi normal. Peneliti menggunakan uji *Shapiro Wilk* sebagai alat bantu Eviews . Nilai signifikan Shapiro Wilk dianggap normal jika nilai signifikannya lebih dari 0,05 jika nilai signifikannya kurang dari 0,05 data dianggap tidak terdistribusi secara normal (Hendryadi, 2015, hlm. 278). Uji *Shapiro Wilk* dipilih karena dapat memberikan hasil pengujian normalitas yang baik karena jumlah sampel yang digunakan kurang dari lima puluh data penelitian.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses yang menghasilkan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis. Hasil pengujian normalitas menjadi dasar untuk memilih instrumen uji yang tepat untuk menguji hipotesis. Uji parametrik, seperti uji T (*Paired Sample T-Test*), digunakan jika data terdistribusi secara normal; sebaliknya, jika data tidak terdistribusi secara normal, digunakan uji non-parametrik, seperti *Uji Rank Signed Wilcoxon*.

a. *Paired Sample T-Test*

Salah satu metode statistik parametrik yang digunakan untuk mengevaluasi perbedaan rata-rata antara pasangan sampel adalah uji *T-paired sample*, yang membandingkan perbedaan antara dua sampel yang berhubungan yang berasal dari subjek yang sama tetapi menerima perlakuan yang berbeda. Metode ini sering digunakan dalam konteks ekonomi untuk mengevaluasi perbedaan sebelum dan sesudah suatu intervensi atau perlakuan. *Uji Paired Sample T-Test* hanya dapat dilakukan apabila data yang digunakan terdistribusi secara normal. Dalam pengambilan keputusan terdapat dua kondisi yang harus dipertimbangkan, yaitu:

- 1) Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan probabilitas (Asymp.Sig) kurang dari 0,05. Maka (H_0) akan ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.
- 2) Jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dan probabilitas (Asymp.Sig) lebih besar dari 0,05. Maka (H_0) akan diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak.

Dengan demikian, uji *Paired Sample T-Test* digunakan sebagai alat statistik dengan tujuan memperoleh informasi tentang diferensiasi yang signifikan antara dua kondisi terkait variabel yang diamati dalam analisis ekonomi.

b. *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji nonparametrik digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan khusus pada dua sampel yang independen atau berpasangan metode ini digunakan apabila data tersebut tidak terdistribusi secara normal akan tetapi ketika data terdistribusi normal, uji *Paired Sample T-Test* berfungsi sebagai penggantinya (Hendryadi, 2015, hlm. 294).

Uji ini cocok digunakan ketika data tidak terdistribusi normal atau tidak memenuhi asumsi uji parametrik.

Hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini mungkin termasuk:

- 1) Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan probabilitas (Asymp.Sig) kurang dari 0,05. Maka (H_0) akan ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.
- 2) Jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dan probabilitas (Asymp.Sig) lebih besar dari 0,05. Maka (H_0) akan diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak.

Dengan menguji hipotesis tersebut menggunakan Uji Beda *Wilcoxon Signed Rank*, penelitian ini berusaha untuk menghasilkan bukti empiris yang kuat mengenai adanya perubahan yang signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan sektor Consumer Goods di JII 70 akibat dampak pandemi Covid-19.